

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

: Dinas Perhubungan

GRAM : Program Peningkatan Pelayanan Angkutan

: Tingginya Tingkat Kemacetanpadatitik – titik tertentu, terutama jam – jam sibuk

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama jijakan/Program/Ke giatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN			PENGUKURAN HASIL
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	
ram : Program pelengaraan intas dan Angkutan n (LLAJ) atan : t dan Inspeksi lamatan LLAJ an : erlaksananya eneritiban angkutan um dan barang, ngamanan askotis lebaran, atal dan tahun baru, ordinasi tim ngawalan terpadu lin didalam dan luar daerah, ngamanan ulintas, razia bungan, sidang tempat dan hari erhubungan asional	- Jumlah pegawai Dinas Perhubungan Kota Solok 92 orang - Laki – laki = 77 orang - Perempuan = 15 orang - Jumlah pegawai yang sudah mendapatkan pelatihan Pengaturan lalu lintas: 25 orang - Tingginya tingkat kemacetan di titik – titik tertentu seperti di - Depan Balaikota - Simpang SMPN 4 - Jalan depan SMUN 1, - SMK 1, - Simpang tanah garam - Jalan depan SD Air mati - Depan SMP 2 Solok	Akses : - Belum semuanya Simpul dan Jaringan Transportasi yang rawan kemacetan dapat dilakukan pengaturan lalu lintas - Belum semua pegawai mendapatkan pelatihan terkait pengaturan lalu lintas Partisipasi : - Belum semua pegawai perempuan terlibat dalam kegiatan PAM (Pengamanan) baik pagi maupun sore Kontrol : - Kurangnya control pada saat penugasan di lapangan - Dalam pengawasan	- Belum ada kebijakan PAM lalulintas yang melibatkan pegawai perempuan - Masih rendahnya pengetahuan Pegawai dalam pengaturan lalu lintas - Terbatasnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan ATCS - Belum adanya SOP terkait Pelaksanaan Pengaturan Lalu lintas.	- Rendahnya tingkat pengetahuan dan disiplin masyarakat dalam berlalulintas sehingga menimbulkan kemacetan - Belum optimalnya koordinasi dengan Dinas Kominfo terkait pemanfaatan CCTV dalam penertiban lalu lintas - Masih rendahnya pengetahuan berlalu lintas di kalangan pelajar	Menurunkan tingkat kemacetan lalu lintas dengan melibatkan seluruh pegawai pada penugasan PAM	- Membuat kebijakan pada saat Pelaksanaan PAM dengan memberikan kesempatan 70% untuk laki – laki dan 30% untuk perempuan. - Melakukan PKS (Pelatihan Kantor Sendiri) tentang pengaturan lalu lintas untuk semua pegawai - Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kominfo dan Polres Kota Solok	- Jumlah pegawai Dinas Perhubungan Kota Solok 92 orang - Laki – laki = 77 orang - Perempuan = 15 orang - Jumlah pegawai yang sudah mendapatkan pelatihan Pengaturan lalu lintas - Tingginya tingkat kemacetan di titik – titik tertentu seperti di - Depan Balaikota - Simpang SMPN 4 - Jalan depan SMUN 1, - SMK 1,	Output : Terlaksananya PAM yang terdapat petugas laki – laki dan perempuan Outcome: Menurunnya tingkat kemacetan di titik – titik rawan macet (11 Titik).

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kegiatan/Program/Ke- giatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	- Depan Mesjid As syura pandan - Depan SDIT Iqra Simpang Rumbio - Depan SMPN 5 Solok - Depan Pasar Raya Solok	dilapangan belum menggunakan ATCS Manfaat: ▪ Masih Tingginya Kemcataan pada titik – titik tertentu dan pada jam sibuk					- Simpang tanah garam - Jalan depan SD Air mati - Depan SMP 2 Solok - Depan Mesjid As syura pandan - Depan SDIT Iqra Simpang Rumbio - Depan SMPN 5 Solok - Depan Pasar Raya Solok	
	- Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 108 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum tidak dalam trayek - Peraturan menteri perhubungan RI Nomor 117 Tahun 2018 tentang penyelenggaraan angkutan orang tidak dalam trayek						- Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 108 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum tidak dalam trayek - Peraturan menteri perhubungan RI Nomor 117 Tahun 2018 tentang	
	- Data kecelakaan tahun 2019 berdasarkan kelompok usia: 0 -9 tahun = 7 Kasus 10 15 tahun = 14 Kasus 16 -30 tahun =34							

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Program/Ke- giatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	Kasus 31 -40 tahun = 11 Kasus 41 -50 tahun = 22 Kasus 51 tahun Keatas = 25 Kasus Data Jumlah Kendaran yang berdomisili di Kota Solok Tahun 2019 Roda 2 =15.794 Unit Roda 4 =6.756 Unit Data Panjang Jalan Berdasarkan Kewenangan Di Kota Solok Jalan Nasional =12.20 KM Jalan Provinsi = 2.90 KM Jalan Kota = 221.70 KM Jumlah CCTV di Persimpangan Kota Solok 5 Unit						penyelenggaraan angkutan orang tidak dalam trayek Data kecelakaan tahun 2019 berdasarkan kelompok usia: 0 -9 tahun = 7 Kasus 10 15 tahun = 14 Kasus 16 -30 tahun =34 Kasus 31 -40 tahun = 11 Kasus 41 -50 tahun = 22 Kasus 51 tahun Keatas = 25 Kasus Data Jumlah Kendaran yang berdomisili di Kota Solok Tahun 2019 Roda 2 =15.794 Unit Roda 4 =6.756 Unit Data Panjang Jalan Berdasarkan Kewenangan Di Kota Solok	

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama n/Program/Ke giatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN			PENGUKURAN HASIL
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	
							Jalan Nasional =12.20 KM Jalan Provinsi = 2.90 KM Jalan Kota = 221.70 KM Jumlah CCTV di Persimpangan Kota Solok 5 Unit Solok	Indikator Kinerja

Solok, Maret 2020
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN



Drs. ASRIL, MM

Pembina UtamaMuda (IV/c)
NIP. 19721113 199203 1 002

Gender Budget Statement (GBS)	
PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (GENDER BUDGET STATEMENT)	
PERANGKAT DAERAH: DINAS PERHUBUNGAN KOTA SOLOK	
TAHUN ANGGARAN : 2020	
PROGRAM	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)
KODE PROGRAM	2.09.01.17
ANALISIS SITUASI	1. DATA PEMBUKA WAWASAN (DATA PILAH GENDER) A. Jumlah penduduk kota solok 2019 : 74.271 laki-laki : 37.383 orang dan perempuan 36.888 orang Perempuan : 35.165 orang B. Jumlah Sekolah SMK/SMA di Kota Solok :11 Sekolah C. Jumlah Siswa SMA/SMK Kota Solok : 6954 orang D. Jumlah Pegawai Dinas Perhubungan Kota Solok: 92 Orang, laki - laki 77 orang dan perempuan 15 or E. Undang - Undang nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan F. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 108 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak dalam Trayek G. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 117 Tahun 2018 Tentang Penyelenggraan Angkutan Orang tidak dalam Trayek H. Data kecelakaan Tahun 2019 berdasarkan kelompok usia yaitu : 0 - 9 tahun = 7 kasus 10 - 15 tahun = 14 kasus 31 - 40 tahun = 11 kasus 41 - 50 tahun = 22 kasus 51 tahun keatas = 25 kasus I. Data jumlah kendaraan yang berdomisili di Kota Solok Tahun 2019 Roda 2 = 15.794 unit Roda 4 = 6.756 unit J. Data jumlah kendaraan yang berdomisili di Kota Solok Tahun 2019 yaitu : Roda 2 = 15.794 unit Roda 4 = 6.756 unit K. Jumlah Bus Sekolah = 2 unit 2. ISU DAN FAKTOR KESENJANGAN GENDER A. FAKTOR KESENJANGAN 1) AKSES Belum semua pelajar paham dan mendapatkan pendidikan tentang sadar berlalu lintas 2) PARTISIPASI Masih rendahnya kesadaran pelajar dalam memanfaatkan fasilitas Bus Sekolah 3) KONTROL Belum adanya sanksi hukum terhadap pelajar yang membawa kendaraan 4) MANFAAT 1. Masih tingginya kasus kecelakaan pada usia pelajar 2. Masih rendahnya pengguna Bus Sekolah <u>Penyebab Internal</u> Belum optimalnya pemanfaatan Bus Sekolah oleh para pelajar, belum optimalnya koordinasi di Dinas Perhubungan dengan Sekolah dan Kepolisian <u>Penyebab Eksternal</u> Tidak meratanya kegiatan sosialisasi/pendidikan kesadaran berlalulintas yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah, Sosialisasi dari sekolah dan dukungan orangtua yang masih kurang dalam penggunaan bus sekolah, rendahnya kesadaran dan pengetahuan pelajar SMA/SMK di Kota Solok tentang kesadaran berlalulintas, belum terlaksananya penegakan aturan terkait penggunaan kendaraan oleh pelajar
CAPAIAN PROGRAM	1. TOLAK UKUR Optimalisasi pemanfaatan Bus Sekolah sehingga menurunkan Angka Kecelakaan Lalulintas di kalangan pelajar 2. INDIKATOR DAN TARGET KINERJA A. OUTPUT Efektifnya kegiatan sosialisasi kesadaran berlalulintas bagi pelajar SMA/SMK di Kota Solok B. OUTCOME 1) Meningkatnya penggunaan bus sekolah 2) Menurunnya angka kecelakaan lalulintas pada usia pelajar

RENCANA AKSI	Kegiatan	Melaksanakan sosialisasi kesadaran berlalulintas bagi pelajar SMA/SMK, meningkatkan koordinasi dengan sekolah dan kepolisian, menetapkan kriteria pengguna bus sekolah sebagai salah satu indikator pemilihan pelajar keselamatan lalulintas.	
		Masukan	Rp. 150.000.000,-
		Keluaran	Telaksananya sosialisasi kesadaran berlalu lintas bagi pelajar SMA/SMK di Kota Solok
		Hasil	1) Meningkatnya penggunaan bus sekolah, 2) Menurunnya angka kecelakaan lalulintas pada usia pelajar

Solok, April 2020

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN



Drs. ASRIL, MM

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19721113 199203 1 002